

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Greenpeace* Indonesia sebagai *pressure group* terhadap polusi udara dan berkaitan dengan kebijakan Pemrov DKI Jakarta. Selain itu penelitian ini juga menggambarkan Negara mengabaikan kerusakan lingkungan sehingga memicu lahirnya aktor kelompok penekan NGO yang peduli akan kelestarian lingkungan. Melalui upaya aksi kampanyenya untuk menekan dan menuntut kebijakan yang akan dikeluarkan. Penelitian ini menggunakan teori sistem David Easton, serta definisi dari *pressure group* dan juga *interest group* itu sendiri, metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan deskriptif analitis dalam mengawal kebijakan lingkungan dengan menggunakan pendekatan studi kasus penurunan kualitas udara bersih DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui *in-depth interview*, observasi, dan dokumentasi yang selanjutnya menggunakan teknik analisa data untuk dianalisis dari data-data yang sudah diperoleh. Kemudian validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber untuk mengecek kembali data sehingga data-data yang didapat terpercaya.

Dari hasil penelitian, *Greenpeace* Indonesia merupakan sebuah *Non Government Organization* (organisasi non pemerintah) yang fokus di isu lingkungan. *Greenpeace* Indonesia secara aktif mendorong upaya-upaya penyelamatan dan pemulihan lingkungan hidup di Indonesia. *Greenpeace* Indonesia terus mendorong terwujudnya pengakuan hak atas lingkungan hidup, sebagai bentuk tanggung jawab Negara atas pemenuhan sumber-sumber kehidupan rakyat. Penurunan kualitas udara bersih yang disebabkan oleh tatanan sistem para penguasa yang kurang memperhatikan dampak pencemaran bagi kesehatan. Dalam menjalankan perannya sebagai kelompok penekan serta aktor penghubung antara masyarakat dengan Negara yang juga memiliki kekuasaan bahwa kelompok penekan mampu mempengaruhi sistem politik dengan bentuk-bentuk aksi kampanye yang telah dilakukan sampai pada akhirnya melayangkan gugatan atas nama warga negara pada tahun 2018 silam. Strategi NGO lingkungan yang dilakukan *Greenpeace* Indonesia kampanye dan pengorganisasian protes publik yang mengawal terhadap hadirnya sebuah perubahan kebijakan yang diharapkan. Dari strategi yang telah dilakukan tersebut merupakan upaya mewujudkan suatu tatanan sosial, ekonomi, ekologis, politik, yang berhak untuk diperjuangkan bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Sehingga peran-peran yang telah dilakukan *Greenpeace* Indonesia membuahkan hasil dengan dimenangkannya atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan warga negara yang dilayangkan. Namun memang dalam mengawal hasil putusan yang telah dimenangkan belum ada tindak lanjut dari Pemrov DKI Jakarta.

Kata Kunci: *Greenpeace Indonesia, Sistem David Easton, Pressure Group, Interest Group.*

ABSTRACT

This research aims to find out the role of Greenpeace Indonesia as a pressure group on air pollution and related to the Jakarta government policy. In addition, this study also describes the state ignoring environmental damage that triggers the birth of NGO intermediary actors who care about environmental sustainability. Through his campaign action efforts to suppress and demand policies that will be issued. This research uses system David Easton theory, and the definition of the pressure group and interest group itself, the method used is a qualitative method with descriptive analytical in controlling environmental policy by using a case study approach to reduce the clean air quality of DKI Jakarta. Data collection techniques are obtained through in-depth interviews, observations, and documentation that further use data analysis techniques to be analyzed from the data that has been obtained. Then the validity of the data used by researchers is the triangulation of sources to double-check the data so that the data obtained is reliable.

From the results of the research, Greenpeace Indonesia is a Non Government Organization (non-governmental organization) that focuses on environmental issues. Greenpeace Indonesia actively encourages environmental rescue and recovery efforts in Indonesia. Greenpeace Indonesia continues to encourage the realization of the recognition of the right to the environment, as a form of State responsibility for the development of people's sources of life. The decline in clean air quality caused by the order of the ruling system that pays less attention to the impact of pollution on health. In carrying out its role as a pressure group and liaison actors between the community and the state that also has the power that intermediary actors are able to influence the political system with forms of campaign action that have been carried out until finally filing a lawsuit on behalf of citizens in 2018 ago. Greenpeace Indonesia's environmental NGO strategy according to is a campaign action and the organization of public protests as well as an escort against the presence of an expected policy change. From the strategy that has been done is an effort to realize a social, economic, ecological, political order, which is entitled to fight for society and generations to come. So that the roles that have been carried out by Greenpeace Indonesia have paid off by winning the decision of the Central Jakarta District Court related to the citizen's lawsuit filed. But indeed in guarding the results of the decisions that have been won there has been no follow-up from the Pemrov DKI Jakarta.

Keywords: Greenpeace Indonesia, System David Easton, Pressure Group, Interest Group.